

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Menurut Kerlinger, penelitian adalah sebuah pendalaman yang terstruktur, terkontrol, heuristik, dan juga teliti dari suatu proporsi hipotesis yang berkenaan dengan suatu hubungan dari tanda yang ada. Sedangkan menurut Indriantoro & Supomo, penelitian adalah gambaran keinginan yang ada dalam diri agar dapat mengetahui suatu hal yang berupa petunjuk atau tanda.<sup>1</sup> Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menunjuk pada arti/makna, teori, definisi, analogi, ciri dan pemaparan dari segala sesuatu. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian menemukan suatu data tidak menggunakan proses statistika atau hitungan. Jenis penelitian yang digunakan ini merupakan jenis penelitian studi kasus yaitu penelitian yang meneliti tentang peristiwa yang secara aktual yang sedang berlangsung.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti akan hadir langsung ke lokasi yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Peneliti akan datang sekitar pukul 15.30 sampai dengan 17.00 sesuai dengan jadwal masuk TPQ Riyaadlul Jannah. Peneliti hadir ke lokasi tidak hanya sekali dua kali, akan tetapi akan datang beberapa kali untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan

---

<sup>1</sup> Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian: Statistika Praktis* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 17.

kebutuhan penelitian. Peneliti datang ke lokasi penelitian berposisi sebagai peneliti dan narasumber mengetahui perihal maksud dan tujuan penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Riyaadlul Jannah yang berada di Desa Jombang, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang atau lebih tepatnya berada di lantai 2 Masjid Riyaadlul Jannah Kauman Utara Jombang. Peneliti memilih lokasi ini karena TPQ Riyaadlul Jannah sudah sangat lama didirikan dan dengan santri terbanyak daripada TPQ lain di desa Jombang.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sedangkan sumber data yang akan disajikan adalah sumber data yang diperoleh baik sumber data primer maupun sumber data sekunder. Sumber data primer yang diperoleh dari ustadz, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi dan pengamatan secara langsung dari peneliti.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan menggunakan 3 teknik yang meliputi:

1. Observasi, yaitu peneliti langsung mengamati proses kegiatan yang ada di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Riyadlul Jannah
2. Wawancara, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa ustadz dan santri tentang pertanyaan yang sesuai dengan upaya dalam meningkatkan hafalan santri.

3. Dokumentasi, penggunaan dokumen penting sebagai pendukung dan penambah bukti dari sumber-sumber lainnya

## **F. Analisis Data**

Menurut Helaluddin dan Hengki Wijaya, analisis data adalah kegiatan usaha yang bertujuan untuk menyusun atau merekah permasalahan, fokus kajian sehingga permasalahan atau fokus kajian yang telah diurai itu dapat terlihat dengan jelas dan juga dapat dicerna dengan mudah makna yang ada didalamnya.<sup>2</sup>

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yaitu teknik analisis data yang melalui proses *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).<sup>3</sup>

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah merangkum data serta memilih data yang pokok, memberikan fokus pada data-data yang penting saja sehingga dapat dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.<sup>4</sup> Jadi penulis akan melakukan reduksi data apapun yang diperoleh dari lokasi penelitian sehingga hanya menyisakan data yang penting saja.

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya yaitu proses menyajikan data dengan cara menyajikan dalam suatu bentuk sajian

---

<sup>2</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Makasar: Sekolah Tinggi Thelogia,, 2019), 99.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2020), 133.

<sup>4</sup> Ibid, 135.

data yang sesuai sehingga data menjadi terorganisir dan akan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, penyajian data dengan menggunakan uraian singkat, bagan, dan juga hubungan antara kategori-kategori yang ada.

### **3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)**

Kesimpulan diawal yang bersifat sementara itu dapat berubah apabila bukti dari data yang telah diperoleh tidak sesuai dengan hipotesis awal. Kesimpulan dapat dikatakan kredibel sesuai dengan hipotesis awal apabila didukung oleh bukti yang valid dan juga jenuh ketika peneliti mengumpulkan data di lapangan.<sup>5</sup> Tahap verifikasi ini merupakan simpulan dari proses reduksi data dan *display* data sehingga menghasilkan data yang jelas.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data dekriptif yaitu analisis yang dilakukan dengan cara memilih data yang penting, baru, unik dan terkait dengan rumusan masalah yang telah dikumpulkan dalam pengumpulan data melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini, setelah peneliti mengumpulkan data hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut secara kualitatif dengan berdasarkan pendapat para ahli sebagai landasan teori.

---

<sup>5</sup> Ibid, 141.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Suatu data hasil penelitian yang didapatkan dilapangan merupakan data yang masih mentah yang masih memerlukan olahan atau analisis agar supaya menjadi data yang dapat dipertanggung jawabkan. Keabsahan data adalah suatu standar kebenaran data yang diperoleh dari hasil penelitian yang lebih menekankan pada informasi atau data daripada sikap dan jumlah banyak orang. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh atau didapatkan dari hasil penelitian bisa dikatakan valid apabila tidak ada perberbedaan antara hasil laporan peneliti dan fakta yang terjadi dilokasi.<sup>6</sup>

Peneliti melakukan keabsahan data agar mendapatkan data yang valid dan bisa di pertanggung jawabkan dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan data yang didapatkan dari hasil penelitian dengan menggunakan teknik memanfaatkan suatu hal yang lain selain data yang bertujuan untuk melakukan pengecekan atas data yang didapatkan. Peneliti melakukan cek kembali temuan yang didapatkan ketika penelitian dengan melakukan banding dengan berbagai sumber, metode atau teori yang ada.<sup>7</sup>

Teknik triangulasi yang penulis gunakan untuk mengecek keabsahan data ini adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan penggunaan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

---

<sup>6</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 93.

<sup>7</sup> Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga* (Salatiga: LP2M, 2020), 52.

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan upaya mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama.<sup>8</sup>

### H. Tahap-Tahap Penelitian

Berikut adalah beberapa tahapan dalam melaksanakan kegiatan penelitian di TPQ Riyaadlul Jannah:

1. Membuat proposal dan berkoordinasi dengan pembimbing tentang penelitian.
2. Mengajukan izin kepada kepala TPQ Riyaadlul Jannah
3. Melakukan kegiatan penelitian guna mengumpulkan data
4. Menganalisis dan mengolah data
5. Proses pembuatan laporan akhir

---

<sup>8</sup> Ibid, 125